

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan proses penciptaan karya komposisi karawitan *Kumenyar* yang berangkat dari *Ladrang Kang Cumengkling* karya R.C. Hardjasoebrata, dapat disimpulkan bahwa proses penciptaan karya ini dilakukan melalui tahapan pemahaman mendalam terhadap *cakepan* dan unsur musikal yang kemudian dikembangkan dengan berpijak pada konsep *garap* dalam karawitan. Proses tersebut melibatkan eksplorasi *prabot garap* seperti teknik *tabuhan*, pola, *laya*, irama, dan *pathet*, serta penerapan teknik pengembangan motif seperti repetisi, *augmentasi*, *diminusi*, *sekuens*, dan inversi. Kreativitas *penggarap* menjadi faktor penting dalam mengolah materi lama menjadi sajian baru tanpa meninggalkan esensi tradisi karawitan.

Adapun bentuk sajian baru dalam komposisi *Kumenyar* merupakan hasil aransemen yang mengembangkan unsur musikal dan *cakepan* ke dalam struktur sepuluh bagian yang saling berkesinambungan. Setiap bagian menghadirkan karakter musikal yang berbeda, mulai dari eksplorasi bunyi *cemengkling*, pengolahan dinamika, pengembangan vokal tiga suara, hingga penyajian bentuk *ada-ada* yang tegas dan *sereng*. Perubahan dinamika, *laya*, serta pengolahan bentuk musikal menjadi unsur penting dalam menciptakan sajian yang variatif, komunikatif, dan sesuai dengan perkembangan karawitan masa kini, tanpa menghilangkan identitas karya aslinya.

## B. Saran

Penulis merujuk kepada praktisi karawitan, diharapkan dapat terus melakukan eksplorasi terhadap gending-gending lama, sehingga mampu melahirkan sajian baru yang tetap berpijak pada nilai-nilai tradisi tanpa menghilangkan identitas aslinya. Kepekaan terhadap dinamika, *laya*, serta karakter rasa musikal perlu terus diasah agar *garap* yang dihasilkan tidak monoton dan mampu menghadirkan pengalaman estetis yang lebih kaya bagi penonton.

Bagi peneliti maupun pencipta karya selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan metode aransemen karawitan, terutama dalam hal pengolahan struktur bentuk, teknik pengembangan motif, serta integrasi antara vokal dan instrumentalia. Selain itu, masih terbuka peluang yang luas untuk mengkaji karya-karya maestro karawitan lainnya dengan pendekatan yang berbeda, baik dari segi *garap*, estetika, maupun konteks pertunjukannya, sehingga dapat memperkaya khazanah penelitian dan penciptaan dalam dunia karawitan.

Lembaga pendidikan khususnya bidang karawitan, penulis berharap dapat terus mendorong mahasiswa untuk aktif menggali, mengkaji, dan mengembangkan karya-karya tradisi sebagai sumber penciptaan. Upaya dokumentasi, pengarsipan, serta pemanfaatan karya-karya lama sebagai sumber belajar juga perlu ditingkatkan agar keberlanjutan tradisi tetap terjaga. Dengan demikian, karawitan tidak hanya berfungsi sebagai warisan budaya, tetapi juga sebagai ruang kreatif yang dinamis dan relevan dengan perkembangan zaman.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Tertulis

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Bandem, I. M. (2001). *Metodologi Penciptaan Seni*. Pascasarjana ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Dani Arya. (2010). *Komposisi Karawitan Layung Karya R.C. Hardjasoebrata: Satu Tinjauan Musikal*.
- Dodik Septian Putranto. (2020). *Ciri Khas Gending Gerejawi Karya R.C Hardjasoebrata*.
- Edmund, K. P. S. (1996). *Ilmu Bentuk Musik*. Pusat Musik Liturgi.
- Edmund, K. P. S. (2009). *Kamus Musik* (M. Arinanti (ed.)).
- Hawkins, A. M. (1990). *Creating Trough Dance*. ISI Yogyakarta.
- Khershaw, B. (2009). Practice as Research through Performance. In H. Smith & R. T. Dean (Eds.), *Practice-led Research, Research-led Practice in the Creative Arts*. Edinburgh University Press.
- Kurniawan, B. (2023). *Implementasi problem based learning untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa : Studi pustaka*. 2(April), 27–36.
- Kusumawati, H. (n.d.). *Kreativitas Dalam Pembuatan Aransemen Musik Sekolah. Pendidikan Seni Musik, FBS, Universitas Negeri Yoyakarta*.
- Poerwandari, E. K. (1998). Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian. *Lembaga Pengembangan Dan Pengukuran Psikologi, Fak. Psikologi UI*.
- Prakasa, Aswita Radjani, S. (2022). “*WIWIT*”: *Representasi Pemaknaan Rasa Syukur melalui Komposisi Karawitan*. <http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/10638>
- Rahmawati, A., Halimah, N., & Setiawan, A. A. (2024). *Optimalisasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Field Research Melalui Pelatihan Berbasis Participatory Action Research Pada Mahasiswa Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang*. 135–142.
- Sanjaya, R. M. S., Musik, J., & Yogyakarta, F. S. P. I. S. I. (2004). *Metode Lima Langkah Aransemen Musik. 1*, 33–49.

Sejati, I. R. H., & Fikry, G. A. (2022). Proses Kreativitas Aransemen Lagu Lir-Illir Oleh Grup Musik Rungon Wrethi. *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan Dan Pendidikan Musik*, 4(1), 10–17. <https://doi.org/10.24036/musikolastika.v4i1.79>

Setiawan, I. (2021). *Aransemen Lagu Soleram (Tinjauan Aransemen Paduan Suara)*. 1(2).

Subuh. (2006). *Gamelan Jawa Inkulturasi Musik Gereja: Studi Kasus Gending-Gending Karya C. Hardjasoebrata* (Slamet & I. D. Parwanto (eds.)).

Supanggih, R. (2009). *Bothekan Kharawitan II: Garap* (Waridi (ed.)). Program Pascasarjana & ISI Press Surakarta.

## **B. Sumber Lisan**

Trustho (K.M.T. Radyabremara), yang memiliki stastus sebagai purna tugas pengajar di Jurusan Karawitan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus abdi dalem di Pura Pakualaman, dan bertempat tinggal di Prenggan, Sidomulya, Bambanglipuro, Bantul, Yogyakarta.

Fredy Pardiman, yang juga biasa dikenal dengan Pardiman Djoyonegoro. Pardiman ini merupakan pendiri dan pelopor Omah Cangkem Mattaraman serta salah satu seniman karawitan yang berdomisili di Dusun Karangjati, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta.

Agustinus Welly Hendratmoko, M.Sn., Dosen Akademi Komunitas Seni dan Budaya yang beralamat tinggal di Sejati Trukan RT 01 RW 24 Sumberarum, Moyudan, Sleman, Yogyakarta (55563).

Tata Wasita, salah satu cucu dari R.C. Hardjasoebrata yang beralamat tinggal di Jalan Ki Mangun Sarkoro Nomer 58 Daerah Istimewa Yogyakarta.